



PENGARUH MINAT BACA SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA SISWA SD NEGERI 01 DESA BUBUSAN JEJAWI

Duratul Jannah

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Corresponding Author: duratuljannah07@gmail.com

<p>Info Article Received : 02 Oktober 2024 Revised : 04 November 2024 Accepted : 01 Desember 2024 Publication : 30 Desember 2024</p>	<p>Abstract: <i>The key to reading is the availability of learning resources. Reading is a complex process. Not only is the reading process complex, but every aspect that occurs during the reading process also works very complexly. By reading we can gain knowledge from various types of knowledge sources, for example books, magazines, novels, newspapers, etc. Interest in reading is only part of the settings that influence the learning outcomes achieved by students. This research aims to determine the influence of interest in reading on student learning outcomes at SD Negeri 01 Bubusan Village. This article aims to determine the factors that influence reading interest and the level of reading interest of students at SD Negeri 01 Bubusan Village in 2024. Data collection techniques consist of direct surveys to the library and documentation. The conclusion of this research is that interest in reading together has a positive impact in growing and increasing interest in reading in children, because interest in reading can increase children's interest and enthusiasm for learning.</i></p>
<p>Keywords: <i>Interest in Reading, Learning Results, Reading</i> Kata Kunci: Minat Baca, Hasil Baca, Baca</p>	<p><i>Interest in Reading, Learning Results, Reading</i></p>
<p>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License </p>	<p>Abstrak: Kunci membaca adalah ketersediaan sumber belajar. Membaca merupakan sebuah proses yang kompleks. Tidak hanya proses membaca itu yang kompleks, tetapi setiap aspek yang ada selama proses membaca juga bekerja dengan sangat kompleks. Dengan membaca kita dapat mengetahui pengetahuan dari berbagai jenis sumber pengetahuan, misalnya buku, majalah, novel, koran, dll. Minat baca hanya sebagian dari pengetahuan yang berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat baca terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 01 Bubusan Desa Bubusan. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat baca dan tingkat minat baca siswa SD Negeri 01 Bubusan Desa Tahun 2024. Teknik pengumpulan data terdiri dari survei langsung ke perpustakaan dan dokumentasi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa minat baca bersama memiliki dampak positif dalam menumbuhkan dan meningkatkan minat baca pada anak-anak, karena minat baca tersebut mampu meningkatkan ketertarikan dan semangat belajar anak-anak.</p>

INTRODUCTION

Minat baca seorang siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar seorang siswa, sebab dengan minat membaca yang cukup tinggi membuat seseorang dapat memahami sebuah esensi ilmu pengetahuan dengan maksimal. Akan tetapi sebaliknya dengan menaruh minat baca yang rendah, maka kemampuan intelektual seorang siswa akan kurang terasah. Misalnya seorang anak menaruh minat terhadap bidang kesenian, maka ia akan berusaha untuk mengetahui lebih banyak tentang kesenian (Usman, 1995:27).

Minat membaca buku perlu ditumbuhkan sejak dini karena minat memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan siswa dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku. Upaya meningkatkan minat baca pada anak-anak yang utama menjadi tanggung jawab orang tua. Alasannya karena orang tua berada pada lingkungan pendidikan pertama yaitu keluarga. Selain itu juga bertanggung jawab terhadap masa depan anaknya agar dapat mewujudkan cita-cita sang anak. Untuk mencapai cita-cita itu, orang tua berkewajiban untuk menciptakan suasana yang mendukung. Di samping itu orang tua sangat berperan penting terhadap peningkatan minat baca siswa.

Buruknya minat baca siswa merupakan satu dari beberapa faktor penyebab rendahnya hasil belajar sehingga menyebabkan menurunnya mutu pendidikan. Sebaliknya bagi siswa yang memiliki motivasi yang tinggi tetapi tidak memiliki buku yang memadai, hal tersebut juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Seperti yang dikemukakan oleh Slameto (2003) bahwa faktor minat baca yang buruk merupakan penyebab masih banyaknya siswa yang sebenarnya pandai tetapi hanya meraih prestasi yang tidak lebih baik dari siswa yang sebenarnya kurang pandai tetapi mampu meraih prestasi yang tinggi karena mempunyai minat baca yang baik.

Di Desa Bubusan merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Jejaw Kabupaten Ogan Komering Ilir, yang masuknya melewati hutan dan lumayan berkesulitan jika ingin memasuki desa tersebut dikarenakan jalannya belum begitu bagus dan keterjangkauan sinyalnya. Mayoritas warga di desa bubusan berprofesi sebagai petani dan pembuatan kemplang.

Menurut Dalman (2013:7) membaca adalah proses perubahan bentuk lambang/tanda /tulisan menjadi wujud bunyi yang bermakna. Berdasarkan pendapat Dalman membaca merupakan proses seseorang dalam merubah bentuk lambang atau tanda atau tulisan menjadi bunyi. Seseorang yang mampu membaca berarti mengenal

lambang atau tanda atau tulisan terlebih dahulu kemudian diucapkan. Setiap yang dibaca pasti mempunyai arti untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Berdasarkan latar belakang di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Minat Baca Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa-siswi SD Negeri 01 Bubusan Desa Bubusan Kabupaten Ogan Komering Ilir”.

METHOD

Penulis melaksanakan penelitian ini kepada anak-anak di Desa Bubusan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Dalam program ini dilakukan di SD Negeri 01 Ogan Komering Ilir dengan menerapkan strategi ini secara konsisten dan terukur, diharapkan dapat terjadi peningkatan yang signifikan dalam minat baca siswa-siswi SD Negeri 01 Bubusan, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pembelajaran membaca dan aktif.

RESULT AND DISCUSSION

Results

Evaluasi Context

Observasi menunjukkan bahwa minat baca anak-anak di SD Negeri 01 Bubusan secara umum minat bacanya masih rendah. Hal ini disebabkan karena memperhatikan dan mengawasi pentingnya minat membaca terhadap belajar. Beberapa faktor lainnya yang juga menyebabkan rendahnya minat baca siswa-siswi disekolah, salah satunya fasilitas dan ruangan yang tidak memadai, seperti meja, kursi, taman baca, dan perpustakaan keliling. Selain itu, anak-anak cenderung enggan membaca karena mereka lebih memilih bermain game online dibandingkan membaca. Dengan demikian canggihnya teknologi yang ada dan berkembang, mereka lebih tertarik menghabiskan waktu di layar ponsel dibandingkan membaca. Hal tersebut sangat disayangkan karena anak merupakan penerus bangsa yang akan menjadi pemimpin dimasa depan

Evaluasi Input

Mendorong dan membimbing anak untuk mengembangkan minat membaca yang menghadirkan tantangan. anak-anak cenderung lebih tertarik bermain dibandingkan membaca dan belajar. Oleh karena itu, peran orang tua dan guru sangat penting dalam merangsang dan membimbing minat membaca anak. Salah satu pilihan yang efektif adalah pembelajaran kolaboratif, dan anak-anak cenderung lebih bahagia dan termotivasi ketika mereka belajar bersama orang tua dan guru mereka. Oleh karena itu,

penerapan program keterampilan belajar bersama merupakan solusi untuk meningkatkan minat membaca anak.

Evaluasi Proses

Dalam proses pembelajaran minat baca siswa-siswi SD Negeri 01 Bubusan, pertama memasuki perpustakaan tersebut tidak ada satu siswa maupun siswinya masuk untuk membaca dikarenakan tempatnya yang berantakan, dan saya sebagai peneliti harus membereskan ruang perpustakaan terlebih dahulu, anak-anak diajak melakukan tata tertib perpustakaan agar perpustakaan menjadi perpustakaan sebagai umumnya, dan nyaman digunakan anak-anak untuk berkunjung setiap harinya. Kemudian Peneliti menjelaskan apa saja tata tertib yang harus dilakukan dalam memasuki perpustakaan SD Negeri 01 Bubusan Desa Bubusan, dan apa saja larangan-larangan ketika memasuki perpustakaan sampai siswa-siswi keluar dalam ruangan perpustakaan. Kita sebagai pustakawan juga harus mampu mengambil situasi perpustakaan dalam keadaan apapun, dan mampu mencontohkan hal-hal yang harus untuk di tiru anak-anak

Evaluasi Produk

Membuat mereka sangat tertarik dan sangat bersemangat untuk membaca dan belajar, karena perpustakaan sudah mulai dibuka kembali. Dengan adanya kegiatan ini maka para siswa-siswi akan meningkatkan minat baca dan belajar pada siswa-siswi SD Negeri 01 Bubusan Desa Bubusan, dan membuat anak-anak berani untuk menunjukkan keahlian mereka di bidang-bidang bermacam keahlian, mampu berkomunikasi dan bersosialisasi dengan baik.

CONCLUSION

Penelitian berpengaruh positif tetapi tidak berarti terhadap hasil belajar siswa-siswi SD Negeri 01 Bubusan Desa Bubusan, dapat diketahui juga bahwa koleksi-koleksi bahan pustaka masih banyak kekurangan disitulah minat baca siswa-siswi SD Negeri 01 Bubusan Desa Bubusan mudah menurun begitu saja.

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis menyarankan kepada para guru yang berada di SD Negeri 01 Bubusan Desa Bubusan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang membuat siswa-siswi tidak berminat membaca. Untuk mengetahui faktor tersebut dapat melalui hasil yang dicapai siswa-siswi atau bertanya langsung pada siswa-siswi serta berupaya semaksimal mungkin dalam membangkitkan minat membaca siswa-siswi sehingga siswa-siswi dapat mencapai tujuan dan hasil belajar yang baik.

REFERENCES

- Akhadiyah, Sabarti dkk. (1988). **PEMBINAAN KEMAMPUAN MENULIS BAHASA INDONESIA**. Jakarta: Erlangga.
- Usman, Uzer. (2003). **MENJADI GURU PROFESIONAL**. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya.
- Farida Rahim. (2008). **PENGAJARAN MEMBACA DI SEKOLAH DASAR**. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahadaniah, Herman. (1997). **PERPUSTAKAAN SEKOLAH SEBAGAI SARANA PENGEMBANGAN MINAT DAN KEGEMARAN MEMBACA**
- Purwanto. (2016). **EVALUASI HASIL BELAJAR**. Yogyakarta: Pustaka Belajar